BERITA ACARA HASIL EVALUASI KINERJA
PERKEMBANGAN PROGRAM PEMBANGUNAN PERTANIAN
GUNA MEWUJUDKAN KETAHANAN PANGAN
S/D TRIWULAN I TAHUN 2019

Pada Hari ini Kamis tanggal 4 April Tahun Dua Ribu Sembilan Belas, bertempat di Dinas Pertanian dan ketahanan pangan Provinsi Jawa Timur, telah dilaksanakan Kinerja Perkembangan Program Pembangunan Pertanian Guna Mewujudkan Ketahanan Pangan s/d Triwulan I Tahun 2019 yang telah menghasilkan keputusan:

A. Anggaran Program dan Kegiatan Tahun 2019 Bersumber APBD

Pelaksanaan program / kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur sesuai Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Tahun Anggaran 2019 sebesar 296.560.001.808,00 dengan rincian :

1. Belanja Tidak Langsung : Rp. 202.391.537.808,00
2. Belanja Langsung : Rp. 94.168.464.000,00

Realisasi keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) TA. 2019 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur sampai dengan Maret 2019, sebesar Rp. 37.866.096.257,00 dari total pagu Rp. 296.560.001.808,00 dengan rincian :

1. <u>Belanja Tidak Langsung</u>

   Realisasi Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 30.110.478.531,00 atau sebesar 14,88 persen dari total pagu sebesar Rp. 202.391.537.808,00;

2. <u>Belanja Langsung</u>

   Realisasi Belanja Langsung sebesar Rp. 7.755.617.726,00 atau sebesar 8,24 persen dari total pagu Rp. 94.168.464.000,00.

Realisasi anggaran ini diimplementasikan untuk :
Kegiatan operasional atau belanja rutin dengan pagu Rp. 23.923.979.000,00 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 3.402.938.287,00 atau sebesar 14,22 persen, yang terdiri dari empat program kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Realisasi Belanja Operasional Triwulan I 2019

Program	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	10.520.729.000,00	2.061.153.378,00	19,59
Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	7.041.985.000,00	1.341.784.909,00	19,05
Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	2.608.665.000,00	401.119.010,00	15,38
Program Penyusunan Pengendalian Dan Evaluasi Dokumen Penyelenggaraan Pemerintah	3.752.600.000,00	460.434.978,00	12,27
Jumlah	23.923.979.000,00	3.402.938.287,00	19,37

Sumber : Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur Tahun 2019

Kegiatan Pembangunan Pertanian guna Mewujudkan Ketahanan Pangan sebesar Rp. 76.605.750.000,00 dengan realisasi sampai dengan akhir Maret 2019 sebesar Rp. 4.352.679.439,00 atau 5,6 persen :

Tabel 2. Realisasi Belanja Pembangunan Triwulan I 2019

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	7.617.000.000,00	545.861.915,00	7,17
Pemanfaatan Lumbung Pangan Masyarakat	1.613.000.000,00	36.877.720,00	2,29
Pemberdayaan Lembaga Distribusi Pangan	795.000.000,00	55.826.500,00	7,02
Pemberdayaan Masyarakat Daerah Rawan Pangan	590.000.000,00	47.401.450,00	8,03
Pemberdayaan Masyarakat Kawasan Rumah Pangan Lestari	1.125.000.000,00	54.157.000,00	4,81
Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan	2.114.000.000,00	123.454.810,00	5,84
Pemanfaatan Teknologi Pangan Olahan	780.000.000,00	141.624.635,00	18,16
Pemanfaatan Lahan Pekarangan Masyarakat untuk Karangkitri	600.000.000,00	86.519.800,00	14,42
Program Peningkatan Produksi , Produktivitas, Mutu Hasil dan Nilai Tambah Tanaman Pangan	20.836.797.000,00	865.047.833,00	4,15
Proteksi Tanaman Pangan	2.246.000.000,00	312.496.500,00	13,91
Penataan Data Statistik Tanaman Pangan	350.000.000,00	70.390.500,00	20,11
Ekstensifikasi dan Diversifikasi Tanaman Serealia	1.514.000.000,00	83.193.252,00	5,49
Ekstensifikasi dan Diversfikasi Tanaman Aneka Kacang dan Umbi	757.000.000,00	60.331.500,00	7,97
Penataan Agribisnis melalui Cooperative Farming	4.189.797.000,00	28.618.000,00	0,68
Pembinaan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan	9.300.000.000,00	144.646.931,00	1,56
Pemasaran Produk-Produk Komoditas Tanaman Pangan	455.000.000,00	63.707.550,00	14,00
Sertifikasi Bibit Unggul Pertanian Tanaman Pangan	2.025.000.000,00	101.663.600,00	5,02
Program Pengembangan Mutu dan Standarisasi Hasil	3.050.000.000,00	503.361.685,00	16,50
Standardisasi Mutu Produk	2.050.000.000,00	341.422.785,00	16,65
Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan	1.000.000.000,00	161.938.900,00	16,19
Program Peningkatan Produksi , Produktivitas, Mutu Hasil dan Nilai Tambah Tanaman Hortikultura	7.999.000.000,00	555.990.400,00	6,95
Penataan Data Statistik Tanaman Hortikultura	268.000.000,00	11.112.000,00	4,15
Pembinaan Tanaman Buah dan Tanaman Hias	998.000.000,00	59.406.500,00	5,95
Pembinaan Tanaman Sayur dan Tanaman Obat	735.000.000,00	81.483.500,00	11,09
Sinkronisasi antar Pemerintahan Daerah	150.000.000,00	992.000,00	0,66
Penerapan Good Agricultural Practices (GAP) pada Kawasan Tanaman Buah dan Tanaman Hias	622.000.000,00	84.199.400,00	13,54
Penerapan Good Agricultural Practices (GAP) pada Kawasan Tanaman Sayur dan Tanaman Obat	760.000.000,00	75.142.400,00	9,89
Sertifikasi Bibit Unggul Pertanian Tanaman Hortikultura	946.000.000,00	22.090.450,00	2,34
Pemasaran Produk-Produk Komoditas Tanaman Hortikultura	600.000.000,00	27.582.000,00	4,60
Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Hortikultura	2.920.000.000,00	193.982.150,00	6,64
Program Peningkatan Sarana Prasarana Pertanian	26.201.688.000,00	506.838.537,00	1,93
Penerapan Penggunaan Pupuk Organik	322.000.000,00	21.850.000,00	6,79
Pembinaan Pelaku Usaha Tanaman Pangan dan Hortikultura	849.000.000,00	63.908.856,00	7,53
Anti Poverty Program (APP) Bidang Pertanian	757.000.000,00	32.623.324,00	4,31

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
Pembinaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) dan Air Irigasi Pertanian	322.000.000,00	60.235.070,00	18,71
Pembinaan dan Pengawasan Pupuk, Pestisida dan Alsintan	4.750.000.000,00	124.106.050,00	2,61
Pembinaan dan Pembiayaan Pertanian	3.765.520.000,00	143.914.454,00	3,82
Pembinaan rehabilitasi jaringan irigasi tersier	852.000.000,00	35.977.463,00	4,22
Pemberdayaan Kelompok Mitra Usaha Kawasan Agropolitan	284.000.000,00	24.223.320,00	8,53
Pembangunan/ Renovasi/ UPT Dinas dan penyediaan sarana pendukungnya (DAK)	10.450.000.000,00	0,00	0,00
Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Project (IPDMIP)	3.850.168.000,00	0,00	0,00
Program Peningkatan Kapasitas SDM Non Aparatur Pertanian	4.540.000.000,00	514.025.081,00	11,32
Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	2.651.000.000,00	380.992.281,00	14,37
Pendidikan Kemasyarakatan dalam Rangka Mendukung Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	379.000.000,00	47.080.000,00	12,42
Pendidikan Kemasyarakatan Produktif dalam rangka Pengembangan Tanaman Pangan	250.000.000,00	2.100.000,00	0,84
Revitalisasi Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	1.260.000.000,00	83.852.800,00	6,65

B. Program / Kegiatan Bersumber Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan (APBN) Tahun 2019

Program / Kegiatan Bersumber Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan Tahun 2019 didukung Dana APBN sebesar Rp. 327.283.349.000,00 dengan rincian :

1. Dana Dekonsentrasi : Rp. 118.652.087.000,00
2. Dana Tugas Pembantuan : Rp. 208.631.262.000,00

Perkembangan keuangan dari Program / Kegiatan bersumber dana APBN pada tahun 2018 dengan realisasi Rp. 11.703.604.500,00 terdiri :

1. Dana Dekonsentrasi : Rp. 7.711.644.500,00
2. Dana Tugas Pembantuan : Rp. 3.991.960.000,00

C. Anggaran Pendapatan Tahun 2019

Target penerimaan pendapatan daerah Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 adalah sebesar Rp. 1.550.000.000,00 sebagai berikut :

Pendapatan Asli Daerah	:	Rp.	1.550.000.000,00
A Retribusi Daerah	:	Rp.	1.102.772.000,00
B Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	:	Rp.	447.228.000,00

Perkembangan realisasi pendapatan Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur sampai dengan akhir Maret 2019 sebesar Rp 630.242.529,94 *atau 40,66 persen* dengan rincian sebagai berikut :

A Retribusi Daerah	:	Rp.	276.626.170,00	(25,08 persen)
B Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	:	Rp.	353.616.359,94	(79,07 persen)

D. PERMASALAHAN

Program Pembangunan Pertanian guna Mewujudkan Ketahanan Pangan Jawa Timur tahun 2019 masih dihadapkan pada permasalahan yang menjadi isu strategis seperti :

a. Ketersediaan sarana produksi (pupuk dan benih) masih belum memenuhi prinsip 6 (enam) tepat, yaitu tepat jenis, jumlah, mutu, lokasi, waktu. dan harga;
b. Semakin terbatasnya tenaga kerja pertanian di pedesaan terutama untuk kegiatan on farm;
c. Perubahan alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian, terutama perkembangan luas lahan sawah irigasi masih merupakan angka sementara;
d. Masih lemahnya daya saing komoditas karena lemahnya posisi tawar Petani / Kelompok tani;
e. Masih lemahnya kemampuan petani sebagai pelaku agribisnis dalam menerapkan budidaya yang baik dan benar (GAP) serta berwirausaha.
f. Optimalisasi Pengembangan Lumbung Pangan Masyarakat terkendala kemampuan manajemen kelompok;
g. Belum optimalnya jaringan distribusi pangan dan belum kontinyu pemantauan dan ketepatan waktu pelaporan harga, akses dan pasokan pangan;
h. Belum diterapkan analisa SKPG dalam Penanganan Daerah Rawan Pangan;
i. Belum Optimalnya penyaluran bantuan Hibah;
j. Revitalisasi Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan terkendala dengan jumlah tenaga penyuluh terbatas;
k. Belum optimalnya pengembangan dan pemanfaatan potensi sumber daya pangan lokal spesifikasi lokasi serta tingkat konsumsi pangan berdasarkan Pola Pangan Harapan (PPH) dimana masih tingginya konsumsi pangan sumber karbohidrat didominasi kelompok pangan padi-padian (beras);
l. Masih banyak makanan yang beredar di masyarakat yang menggunakan bahan tambahan Boraks, Formalin, Pestisida, Pewarna, Pemanis

E. Upaya Pemecahan Masalah

Untuk mengantisipasi beberapa masalah yang masih ditemui, maka upaya-upaya mendasar sebagai pemecahan masalah ditempuh dengan mengacu pada kebijakan serta strategi dasar pembangunan agribisnis antara lain :

1. Melakukan koordinasi dan pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi secara intensif dalam mengantisipasi dan meminimalkan terjadinya kelangkaan pupuk sesuai prinsip 6 tepat, pada tahun 2019 serta Pembinaan dan Pengawasan Pupuk, Pestisida dan Alsintan. Penyediaan benih padi dan jagung di Jawa Timur sudah terpenuhi di tingkat usaha tani, namun untuk benih kedelai yang ketersediaannya terbatas, dapat dilakukan dengan cara Jabalsim.
2. Salah satu upaya untuk memperbaiki pengadaan dan penyaluran benih kedelai dapat dilakukan melalui pola Jabalsim. Jabalsim adalah salah satu pola pengadaan dan penyaluran benih kedelaiantar wilayah yang berlangsung secara alami dan dipengaruhi oleh alam dan musim. Keuntungan Jabalsim adalah kebutuhan benih dapat dipenuhi di sentra produksi sendiri, b) kualitas benih terjaga dengan tidak terlalu lama menyimpan benih, c) varietas sesuai dengan preferensi petani karena diproduksi di lingkungan sendiri, d) potensi penangkar lokal cukup memadai sebagai penyangga kebutuhan benih.
3. Menyalurkan bantuan alat mesin pertanian (alsintan) terutama untuk kegiatan on farm (proses pengolahan tanah dan tanam) dikawasan sentra produksi sesuai komitmen pemerintah pusat dan provinsi, pada tahun 2019 dialokasikan melalui : i) kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Pupuk, Pestisida dan Alsintan; ii) Pengembangan Sistem Agribisnis melalui Cooperatif Farming; iii) Anti Poverty Program Bidang Pertanian; iv) Pemberdayaan Kelompok Mitra Usaha Kawasan Agropolitan;
4. Melalui APBD dialokasikan rehabilitasi jaringan irigasi tersier dan Pembinaan bagi kelompok pelaksana RJIT dan Pembuatan Embung Tahun 2019 dari APBN;
5. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi antar Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Timur maupun instansi vertikal lintas sektor bersama Dinas Pertanian Kabupaten / Kota secara terpadu dan berkesinambungan, utamanya yang tergabung dalam Kelompok Kerja Tim Koordinasi Penataan Ruang Daerah (TKPRD) di tingkat provinsi maupun kabupaten bersama BPN terutama pada inventarisasi luasan lahan LP2B 2018;
6. Upaya peningkatan nilai tambah produksi tanaman pangan dan hortikulturatelah dilaksanakan melalui kegiatan : i) Pengembangan Sistem Agribisnis melalui Cooperatif Farming; ii) Peningkatan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil dan Peningkatan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil; iii) ketersediaan Informasi Pasar;
7. Telah menyusun kurikulum serta memfasilitasi pelatihan agribisnis bagi petani tentang daya saing produk pertanian yang meliputi mutu produk, keamanan pangan dan tingkat efisiensi usaha tani karena biaya produksi yang relatif tinggi berdampak harga produk menjadi kurang kompetitif.

8. Upaya untuk optimalisasi Lumbung Pangan tahun 2019 bantuan hibah barang berupa gabah isi lumbung pangan masyarakat;
9. Pemberdayaan Lembaga Distribusi Pangan berupa bantuan hibah gabah pengembangan lembaga distribusi pangan dalam rangka stabilisasi harga pangan;
10. Pemberdayaan Masyarakat Daerah Rawan Pangan berupa bantuan hibah barang alat pengolahan pangan;
11. Mengoptimalkan penyaluran bantuan Hibah dengan melakukan CPCL bagi calon penerima dan ditindaklanjuti dengan verifikasi CPCL sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku;
12. Mengintensifkan tenaga penyuluh dari PNS dan THL-TB;
13. Upaya yang telah dilakukan i) Lomba Cipta Menu Beragam Bergizi Seimbang dan Aman dengan peserta Tim Penggerak PKK Kabupaten/Kota; ii) Gerakan Panganku Beragam Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA); iii) Pengembangan Teknologi Pangan Olahan dan Workshop Pengembangan Taman Posyandu Berbasis Pangan Lokal, Gelar Kreasi dan Inovasi Teknologi Pangan Olahan;
14. Pengawasan dan Pemantauan Keamanan Pangan agar lebih ditingkatkan pada 38 kab/kota melalui Pengujian Kualitatif Boraks, Formalin, Pestisida, Pewarna, Pemanis.

Demikian hasil Pelaksanaan Evaluasi pada hari Kamis tanggal 4 April 2019.

Sekretaris Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur	Kasubbag Penyusunan Program dan Anggaran
Prasojo Bayu, Ph.D	DENNY KURNIAWAN,SP..MM
Pembina TK I	Pembina
NIP. 19820116 200502 1 001	NIP. 19730922 199903 1 006

BERITA ACARA HASIL EVALUASI KINERJA
PERKEMBANGAN PROGRAM PEMBANGUNAN PERTANIAN
GUNA MEWUJUDKAN KETAHANAN PANGAN
S/D TRIWULAN II TAHUN 2019

Pada Hari ini Senin tanggal 1 Juli Tahun Dua Ribu Sembilan Belas, bertempat di Dinas Pertanian dan ketahanan pangan Provinsi Jawa Timur, telah dilaksanakan Kinerja Perkembangan Program Pembangunan Pertanian Guna Mewujudkan Ketahanan Pangan s/d Triwulan II Tahun 2019 yang telah menghasilkan keputusan:

A. Anggaran Program dan Kegiatan Tahun 2019 Bersumber APBD

Pelaksanaan program / kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur sesuai Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Tahun Anggaran 2019 sebesar 296.560.001.808,00 dengan rincian :

1. Belanja Tidak Langsung : Rp. 202.391.537.808,00
2. Belanja Langsung : Rp. 94.168.464.000,00

Realisasi keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) TA. 2019 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur sampai dengan akhir Juni 2019, sebesar Rp. 103.459.410.100,00 atau sebesar 34,89 persen dengan rincian :

1. Belanja Tidak Langsung

   Realisasi Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 52.163.759.534,00 atau sebesar 40,65 persen dari total pagu sebesar Rp. 202.391.537.808,00;

2. Belanja Langsung

   Realisasi Belanja Langsung sebesar Rp. 13.429.554.309,00 atau sebesar 22,50 persen dari total pagu Rp. 94.168.464.000,00.

Realisasi anggaran ini diimplementasikan untuk :
Kegiatan operasional atau belanja rutin dengan pagu Rp. 23.923.979.000,00 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 9.973.774.393,00 atau sebesar 41,68 persen, yang terdiri dari empat program kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Realisasi Belanja Operasional Triwulan II 2019

Program	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	10.520.729.000,00	5.402.547.875,00	51,35
Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	7.041.985.000,00	2.355.546.877,00	33,45
Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	2.608.665.000,00	1.157.049.042,00	44,35
Program Penyusunan Pengendalian Dan Evaluasi Dokumen Penyelenggaraan Pemerintah	3.752.600.000,00	1.058.630.599,00	28,21
Jumlah	23.923.979.000,00	9.973.774.393,00	41,68

Sumber : Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur Tahun 2019

Kegiatan Pembangunan Pertanian guna Mewujudkan Ketahanan Pangan sebesar Rp. 70.244.485.000,00 dengan realisasi sampai dengan akhir Juni (triwulan II) 2019 sebesar Rp. 11.211.397.642,00 atau 15,96 persen :

Tabel 2. Realisasi Belanja Pembangunan Triwulan II 2019

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	7.617.000.000,00	1.692.992.154,00	22,23
Pemanfaatan Lumbung Pangan Masyarakat	1.613.000.000,00	95.755.741,00	5,94
Pemberdayaan Lembaga Distribusi Pangan	795.000.000,00	175.708.000,00	22,10
Pemberdayaan Masyarakat Daerah Rawan Pangan	590.000.000,00	243.714.700,00	41,31
Pemberdayaan Masyarakat Kawasan Rumah Pangan Lestari	1.125.000.000,00	201.876.600,00	17,94
Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan	2.114.000.000,00	460.455.238,00	21,78
Pemanfaatan Teknologi Pangan Olahan	780.000.000,00	329.026.975,00	42,18
Pemanfaatan Lahan Pekarangan Masyarakat untuk Karangkitri	600.000.000,00	186.454.900,00	31,08
Program Peningkatan Produksi , Produktivitas, Mutu Hasil dan Nilai Tambah Tanaman Pangan	20.836.797.000,00	2.931.057.826,00	14,07
Proteksi Tanaman Pangan	2.246.000.000,00	901.367.862,00	40,13
Penataan Data Statistik Tanaman Pangan	350.000.000,00	70.390.500,00	20,11
Ekstensifikasi dan Diversifikasi Tanaman Serealia	1.514.000.000,00	189.555.537,00	12,52
Ekstensifikasi dan Diversfikasi Tanaman Aneka Kacang dan Umbi	757.000.000,00	161.953.800,00	21,39
Penataan Agribisnis melalui Cooperative Farming	4.189.797.000,00	245.305.675,00	5,85
Pembinaan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan	9.300.000.000,00	503.679.962,00	5,42
Pemasaran Produk-Produk Komoditas Tanaman Pangan	455.000.000,00	192.508.250,00	42,31
Sertifikasi Bibit Unggul Pertanian Tanaman Pangan	2.025.000.000,00	666.296.240,00	32,90
Program Pengembangan Mutu dan Standarisasi Hasil	3.050.000.000,00	1.494.983.423,00	49,02
Standardisasi Mutu Produk	2.050.000.000,00	979.774.958,00	47,79
Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan	1.000.000.000,00	515.208.465,00	51,52
Program Peningkatan Produksi , Produktivitas, Mutu Hasil dan Nilai Tambah Tanaman Hortikultura	7.999.000.000,00	1.845.403.027,00	23,07
Penataan Data Statistik Tanaman Hortikultura	268.000.000,00	89.067.000,00	33,23
Pembinaan Tanaman Buah dan Tanaman Hias	998.000.000,00	242.985.590,00	24,35
Pembinaan Tanaman Sayur dan Tanaman Obat	735.000.000,00	164.542.780,00	22,39
Sinkronisasi antar Pemerintahan Daerah	150.000.000,00	4.928.132,00	3,29
Penerapan Good Agricultural Practices (GAP) pada Kawasan Tanaman Buah dan Tanaman Hias	622.000.000,00	205.218.550,00	32,99
Penerapan Good Agricultural Practices (GAP) pada Kawasan Tanaman Sayur dan Tanaman Obat	760.000.000,00	296.889.800,00	39,06
Sertifikasi Bibit Unggul Pertanian Tanaman Hortikultura	946.000.000,00	257.479.075,00	27,22
Pemasaran Produk-Produk Komoditas Tanaman Hortikultura	600.000.000,00	94.787.000,00	15,80
Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Hortikultura	2.920.000.000,00	489.505.100,00	16,76
Program Peningkatan Sarana Prasarana Pertanian	26.201.688.000,00	1.371.206.265,00	5,23
Penerapan Penggunaan Pupuk Organik	322.000.000,00	52.728.600,00	16,38

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
Pembinaan Pelaku Usaha Tanaman Pangan dan Hortikultura	849.000.000,00	291.182.844,00	34,30
Anti Poverty Program (APP) Bidang Pertanian	757.000.000,00	122.937.424,00	16,24
Pembinaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) dan Air Irigasi Pertanian	322.000.000,00	137.054.470,00	42,56
Pembinaan dan Pengawasan Pupuk, Pestisida dan Alsintan	4.750.000.000,00	268.643.450,00	5,66
Pembinaan dan Pembiayaan Pertanian	3.765.520.000,00	361.613.954,00	9,60
Pembinaan rehabilitasi jaringan irigasi tersier	852.000.000,00	112.822.203,00	13,24
Pemberdayaan Kelompok Mitra Usaha Kawasan Agropolitan	284.000.000,00	24.223.320,00	8,53
Pembangunan/ Renovasi/ UPT Dinas dan penyediaan sarana pendukungnya (DAK)	10.450.000.000,00	0,00	0,00
Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Project (IPDMIP)	3.850.168.000,00	0,00	0,00
Program Peningkatan Kapasitas SDM Non Aparatur Pertanian	4.540.000.000,00	1.875.754.947,00	41,32
Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	2.651.000.000,00	1.182.542.341,00	44,61
Pendidikan Kemasyarakatan dalam Rangka Mendukung Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	379.000.000,00	225.955.000,00	59,62
Pendidikan Kemasyarakatan Produktif dalam rangka Pengembangan Tanaman Pangan	250.000.000,00	12.342.500,00	4,94
Revitalisasi Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	1.260.000.000,00	454.915.106,00	36,10

B. Program / Kegiatan Bersumber Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan (APBN) Tahun 2019

Program / Kegiatan Bersumber Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan Tahun 2019 didukung Dana APBN sebesar Rp. 327.283.349.000,00 dengan rincian :

1. Dana Dekonsentrasi : Rp. 118.652.087.000,00
2. Dana Tugas Pembantuan : Rp. 208.631.262.000,00

Perkembangan keuangan dari Program / Kegiatan bersumber dana APBN pada tahun 2019 dengan realisasi Rp. 109.636.869.554,00 terdiri :

1. Dana Dekonsentrasi : Rp. 49.619.681.208,00
2. Dana Tugas Pembantuan : Rp. 60.017.188.346,00

C. Anggaran Pendapatan Tahun 2019

Target penerimaan pendapatan daerah Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 adalah sebesar Rp. 1.550.000.000,00 sebagai berikut :

Pendapatan Asli Daerah : Rp. 1.550.000.000,00

1. Retribusi Daerah : Rp. 1.102.772.000,00
2. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah : Rp. 447.228.000,00

Perkembangan realisasi pendapatan Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur sampai dengan akhir Juni 2019 sebesar Rp **1.148.421.138,39** *atau 74,09 persen* dengan rincian sebagai berikut :

1. Retribusi Daerah : Rp. 527.852.732,00 (47,87 persen)
2. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah : Rp. 620.568.406,39 (138,76 persen)

D. PERMASALAHAN

Program Pembangunan Pertanian guna Mewujudkan Ketahanan Pangan Jawa Timur tahun 2019 masih dihadapkan pada permasalahan yang menjadi isu strategis seperti :

a. Ketersediaan sarana produksi (pupuk dan benih) masih belum memenuhi prinsip 6 (enam) tepat, yaitu tepat jenis, jumlah, mutu, lokasi, waktu. dan harga;
b. Semakin terbatasnya tenaga kerja pertanian di pedesaan terutama untuk kegiatan on farm;
c. Perubahan alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian, terutama perkembangan luas lahan sawah irigasi masih merupakan angka sementara;
d. Masih lemahnya daya saing komoditas karena lemahnya posisi tawar Petani / Kelompok tani;
e. Masih lemahnya kemampuan petani sebagai pelaku agribisnis dalam menerapkan budidaya yang baik dan benar (GAP) serta berwirausaha.
f. Optimalisasi Pengembangan Lumbung Pangan Masyarakat terkendala kemampuan manajemen kelompok;
g. Belum optimalnya jaringan distribusi pangan dan belum kontinyu pemantauan dan ketepatan waktu pelaporan harga, akses dan pasokan pangan;
h. Belum diterapkan analisa SKPG dalam Penanganan Daerah Rawan Pangan;
i. Belum Optimalnya penyaluran bantuan Hibah;
j. Revitalisasi Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan terkendala dengan jumlah tenaga penyuluh terbatas;
k. Belum optimalnya pengembangan dan pemanfaatan potensi sumber daya pangan lokal spesifikasi lokasi serta tingkat konsumsi pangan berdasarkan Pola Pangan Harapan (PPH) dimana masih tingginya konsumsi pangan sumber karbohidrat didominasi kelompok pangan padi-padian (beras);
l. Masih banyak makanan yang beredar di masyarakat yang menggunakan bahan tambahan Boraks, Formalin, Pestisida, Pewarna, Pemanis

E. Upaya Pemecahan Masalah

Untuk mengantisipasi beberapa masalah yang masih ditemui, maka upaya-upaya mendasar sebagai pemecahan masalah ditempuh dengan mengacu pada kebijakan serta strategi dasar pembangunan agribisnis antara lain :

1. Melakukan koordinasi dan pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi secara intensif dalam mengantisipasi dan meminimalkan terjadinya kelangkaan pupuk sesuai prinsip 6 tepat, pada tahun 2019 serta Pembinaan dan Pengawasan Pupuk, Pestisida dan Alsintan. Penyediaan benih padi dan jagung di Jawa Timur sudah terpenuhi di tingkat usaha tani, namun untuk benih kedelai yang ketersediaannya terbatas, dapat dilakukan dengan cara Jabalsim.
2. Salah satu upaya untuk memperbaiki pengadaan dan penyaluran benih kedelai dapat dilakukan melalui pola Jabalsim. Jabalsim adalah salah satu pola pengadaan dan penyaluran benih kedelaiantar wilayah yang berlangsung secara alami dan dipengaruhi oleh alam dan musim. Keuntungan Jabalsim adalah kebutuhan benih dapat dipenuhi di sentra produksi sendiri, b) kualitas benih terjaga dengan tidak terlalu lama menyimpan benih, c) varietas sesuai dengan preferensi petani karena diproduksi di lingkungan sendiri, d) potensi penangkar lokal cukup memadai sebagai penyangga kebutuhan benih.
3. Menyalurkan bantuan alat mesin pertanian (alsintan) terutama untuk kegiatan on farm (proses pengolahan tanah dan tanam) dikawasan sentra produksi sesuai komitmen pemerintah pusat dan provinsi, pada tahun 2019 dialokasikan melalui : i) kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Pupuk, Pestisida dan Alsintan; ii) Pengembangan Sistem Agribisnis melalui Cooperatif Farming; iii) Anti Poverty Program Bidang Pertanian; iv) Pemberdayaan Kelompok Mitra Usaha Kawasan Agropolitan;
4. Melalui APBD dialokasikan rehabilitasi jaringan irigasi tersier dan Pembinaan bagi kelompok pelaksana RJIT dan Pembuatan Embung Tahun 2019 dari APBN;
5. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi antar Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Timur maupun instansi vertikal lintas sektor bersama Dinas Pertanian Kabupaten / Kota secara terpadu dan berkesinambungan, utamanya yang tergabung dalam Kelompok Kerja Tim Koordinasi Penataan Ruang Daerah (TKPRD) di tingkat provinsi maupun kabupaten bersama BPN terutama pada inventarisasi luasan lahan LP2B 2018;
6. Upaya peningkatan nilai tambah produksi tanaman pangan dan hortikulturatelah dilaksanakan melalui kegiatan : i) Pengembangan Sistem Agribisnis melalui Cooperatif Farming; ii) Peningkatan

Pasca Panen dan Pengolahan Hasil dan Peningkatan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil; iii) ketersediaan Informasi Pasar;

7. Telah menyusun kurikulum serta memfasilitasi pelatihan agribisnis bagi petani tentang daya saing produk pertanian yang meliputi mutu produk, keamanan pangan dan tingkat efisiensi usaha tani karena biaya produksi yang relatif tinggi berdampak harga produk menjadi kurang kompetitif.
8. Upaya untuk optimalisasi Lumbung Pangan tahun 2019 bantuan hibah barang berupa gabah isi lumbung pangan masyarakat;
9. Pemberdayaan Lembaga Distribusi Pangan berupa bantuan hibah gabah pengembangan lembaga distribusi pangan dalam rangka stabilisasi harga pangan;
10. Pemberdayaan Masyarakat Daerah Rawan Pangan berupa bantuan hibah barang alat pengolahan pangan;
11. Mengoptimalkan penyaluran bantuan Hibah dengan melakukan CPCL bagi calon penerima dan ditindaklanjuti dengan verifikasi CPCL sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku;
12. Mengintensifkan tenaga penyuluh dari PNS dan THL-TB;
13. Upaya yang telah dilakukan i) Lomba Cipta Menu Beragam Bergizi Seimbang dan Aman dengan peserta Tim Penggerak PKK Kabupaten/Kota; ii) Gerakan Panganku Beragam Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA); iii) Pengembangan Teknologi Pangan Olahan dan Workshop Pengembangan Taman Posyandu Berbasis Pangan Lokal, Gelar Kreasi dan Inovasi Teknologi Pangan Olahan;
14. Pengawasan dan Pemantauan Keamanan Pangan agar lebih ditingkatkan pada 38 kab/kota melalui Pengujian Kualitatif Boraks, Formalin, Pestisida, Pewarna, Pemanis.

Demikian hasil Pelaksanaan Evaluasi pada hari Senin tanggal 1 Juli 2019.

Sekretaris Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur	Kasubbag Penyusunan Program dan Anggaran
Prasojo Bayu, Ph.D	DENNY KURNIAWAN,SP..MM
Pembina TK I	Pembina
NIP. 19820116 200502 1 001	NIP. 19730922 199903 1 006

BERITA ACARA HASIL EVALUASI KINERJA
PERKEMBANGAN PROGRAM PEMBANGUNAN PERTANIAN
GUNA MEWUJUDKAN KETAHANAN PANGAN
S/D TRIWULAN III TAHUN 2019

Pada Hari ini Selasa tanggal 1 Oktober Tahun Dua Ribu Sembilan Belas, bertempat di Dinas Pertanian dan ketahanan pangan Provinsi Jawa Timur, telah dilaksanakan Kinerja Perkembangan Program Pembangunan Pertanian Guna Mewujudkan Ketahanan Pangan s/d Triwulan III Tahun 2019 yang telah menghasilkan keputusan:

A. Anggaran Program dan Kegiatan Tahun 2019 Bersumber APBD

Pelaksanaan program / kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur sesuai Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 295.108.102.730,00 terdiri :

1. Belanja Tidak Langsung : Rp. 192.426.704.000,00
2. Belanja Langsung : Rp. 102.681.398.730,00

Realisasi keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) TA. 2019 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur sampai dengan akhir September 2019, sebesar Rp. 170.095.482.008,00, atau sebesar 57,64 persen dengan rincian :

1. Belanja Tidak Langsung

   Realisasi Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 133.634.965.252,00 atau sebesar 69,45 persen dari total pagu sebesar Rp. 192.426.704.000,00;

2. Belanja Langsung

   Realisasi Belanja Langsung sebesar Rp. 36.460.516.756,00 atau sebesar 35,51 persen dari total pagu Rp. 102.681.398.730,00.

Realisasi anggaran ini diimplementasikan untuk :
Kegiatan operasional atau belanja rutin dengan pagu Rp. 28.908.413.730,00 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 16.187.929.909,00 atau sebesar 56 persen, yang terdiri dari empat program kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Realisasi Belanja Operasional Triwulan III 2019

Program	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	14.225.163.730,00	8.849.018.958,00	62,21
Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	7.996.985.000,00	3.374.202.519,00	42,19
Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	2.783.665.000,00	1.784.418.803,00	64,10
Program Penyusunan Pengendalian Dan Evaluasi Dokumen Penyelenggaraan Pemerintah	3.902.600.000,00	2.180.289.629,00	55,87
Jumlah	28.908.413.730,00	16.187.929.909,00	56

Sumber : Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur Tahun 2019

Kegiatan Pembangunan Pertanian guna Mewujudkan Ketahanan Pangan sebesar Rp. 73.772.985.000,00 dengan realisasi sampai dengan akhir September (triwulan III) 2019 sebesar Rp. 20.272.586.847,00 atau 27,48 persen :

Tabel 2. Realisasi Belanja Pembangunan APBD Triwulan III 2019

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	8.302.000.000,00	2.677.986.635,00	32,26
Pemanfaatan Lumbung Pangan Masyarakat	948.000.000,00	245.984.081,00	25,95
Pemberdayaan Lembaga Distribusi Pangan	795.000.000,00	237.823.650,00	29,91
Pemberdayaan Masyarakat Daerah Rawan Pangan	590.000.000,00	326.780.050,00	55,39
Pemberdayaan Masyarakat Kawasan Rumah Pangan Lestari	1.675.000.000,00	378.469.040,00	22,60
Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan	2.814.000.000,00	585.269.079,00	20,80
Pemanfaatan Teknologi Pangan Olahan	780.000.000,00	443.834.075,00	56,90
Pemanfaatan Lahan Pekarangan Masyarakat untuk Karangkitri	700.000.000,00	459.826.660,00	65,69
Program Peningkatan Produksi , Produktivitas, Mutu Hasil dan Nilai Tambah Tanaman Pangan	31.495.297.000,00	5.649.317.172,00	17,94
Proteksi Tanaman Pangan	2.259.500.000,00	1.708.442.803,00	75,61
Penataan Data Statistik Tanaman Pangan	350.000.000,00	146.848.352,00	41,96
Ekstensifikasi dan Diversifikasi Tanaman Serealia	1.514.000.000,00	342.182.987,00	22,60
Ekstensifikasi dan Diversfikasi Tanaman Aneka Kacang dan Umbi	757.000.000,00	417.234.800,00	55,12
Penataan Agribisnis melalui Cooperative Farming	4.189.797.000,00	313.274.175,00	7,48
Pembinaan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan	19.500.000.000,00	858.371.437,00	4,40
Pemasaran Produk-Produk Komoditas Tanaman Pangan	605.000.000,00	247.244.750,00	40,87
Sertifikasi Bibit Unggul Pertanian Tanaman Pangan	2.320.000.000,00	1.615.717.868,00	69,64
Program Pengembangan Mutu dan Standarisasi Hasil	3.295.000.000,00	2.209.524.806,00	67,06
Standardisasi Mutu Produk	2.295.000.000,00	1.518.280.871,00	66,16
Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan	1.000.000.000,00	691.243.935,00	69,12
Program Peningkatan Produksi , Produktivitas, Mutu Hasil dan Nilai Tambah Tanaman Hortikultura	10.289.000.000,00	3.905.803.772,00	37,96
Penataan Data Statistik Tanaman Hortikultura	268.000.000,00	145.517.000,00	54,30
Pembinaan Tanaman Buah dan Tanaman Hias	1.363.000.000,00	450.557.340,00	33,06
Pembinaan Tanaman Sayur dan Tanaman Obat	735.000.000,00	369.628.530,00	50,29
Sinkronisasi antar Pemerintahan Daerah	50.000.000,00	4.928.132,00	9,86
Penerapan Good Agricultural Practices (GAP) pada Kawasan Tanaman Buah dan Tanaman Hias	622.000.000,00	355.163.800,00	57,10
Penerapan Good Agricultural Practices (GAP) pada Kawasan Tanaman Sayur dan Tanaman Obat	760.000.000,00	544.092.850,00	71,59
Sertifikasi Bibit Unggul Pertanian Tanaman Hortikultura	1.436.000.000,00	720.517.470,00	50,18
Pemasaran Produk-Produk Komoditas Tanaman Hortikultura	945.000.000,00	343.302.800,00	36,33
Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Hortikultura	4.110.000.000,00	972.095.850,00	23,65
Program Peningkatan Sarana Prasarana Pertanian	15.851.688.000,00	2.630.739.421,00	16,60
Penerapan Penggunaan Pupuk Organik	322.000.000,00	52.728.600,00	16,38

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
Pembinaan Pelaku Usaha Tanaman Pangan dan Hortikultura	849.000.000,00	451.191.734,00	53,14
Anti Poverty Program (APP) Bidang Pertanian	757.000.000,00	205.297.827,00	27,12
Pembinaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) dan Air Irigasi Pertanian	322.000.000,00	196.455.520,00	61,01
Pembinaan dan Pengawasan Pupuk, Pestisida dan Alsintan	6.350.000.000,00	481.661.550,00	7,59
Pembinaan dan Pembiayaan Pertanian	2.265.520.000,00	681.490.311,00	30,08
Pembinaan rehabilitasi jaringan irigasi tersier	852.000.000,00	354.051.069,00	41,56
Pemberdayaan Kelompok Mitra Usaha Kawasan Agropolitan	284.000.000,00	207.862.810,00	73,19
Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Project (IPDMIP)	3.850.168.000,00	0,00	0,00
Program Peningkatan Kapasitas SDM Non Aparatur Pertanian	4.540.000.000,00	3.199.215.041,00	70,47
Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	2.651.000.000,00	2.073.632.435,00	78,22
Pendidikan Kemasyarakatan dalam Rangka Mendukung Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	379.000.000,00	338.185.000,00	89,23
Pendidikan Kemasyarakatan Produktif dalam rangka Pengembangan Tanaman Pangan	250.000.000,00	19.123.000,00	7,65
Revitalisasi Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	1.260.000.000,00	768.274.606,00	60,97

B. Program / Kegiatan Bersumber Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan (APBN) Tahun 2019

Program / Kegiatan Bersumber Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan Tahun 2019 didukung Dana APBN sebesar Rp. 327.283.349.000,00 dengan rincian :

1. Dana Dekonsentrasi : Rp. 118.652.087.000,00
2. Dana Tugas Pembantuan : Rp. 208.631.262.000,00

Perkembangan keuangan dari Program / Kegiatan bersumber dana APBN pada tahun 2019 dengan realisasi Rp. 196.378.551.328,00 terdiri :

1. Dana Dekonsentrasi : Rp. 7.711.644.500,00
2. Dana Tugas Pembantuan : Rp. 3.991.960.000,00

C. Anggaran Pendapatan Tahun 2019

Target penerimaan pendapatan daerah Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 adalah sebesar Rp. 1.600.000.000,00 sebagai berikut :

Pendapatan Asli Daerah	:	Rp.	1.600.000.000,00
A Retribusi Daerah	:	Rp.	1.152.772.000,00
B Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	:	Rp.	447.228.000,00

Perkembangan realisasi pendapatan Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur sampai dengan akhir September 2019 sebesar Rp 1.480.422.247,32 atau 92,53 persen dengan rincian sebagai berikut :

A Retribusi Daerah	:	Rp.	778.234.911,00	(67,51 persen)
B Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	:	Rp.	702.187.336,32	(157,01 persen)

D. PERMASALAHAN

Program Pembangunan Pertanian guna Mewujudkan Ketahanan Pangan Jawa Timur tahun 2019 masih dihadapkan pada permasalahan yang menjadi isu strategis seperti :

a. Ketersediaan sarana produksi (pupuk dan benih) masih belum memenuhi prinsip 6 (enam) tepat, yaitu tepat jenis, jumlah, mutu, lokasi, waktu. dan harga;
b. Semakin terbatasnya tenaga kerja pertanian di pedesaan terutama untuk kegiatan on farm;
c. Perubahan alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian, terutama perkembangan luas lahan sawah irigasi masih merupakan angka sementara;
d. Masih lemahnya daya saing komoditas karena lemahnya posisi tawar Petani / Kelompok tani;
e. Masih lemahnya kemampuan petani sebagai pelaku agribisnis dalam menerapkan budidaya yang baik dan benar (GAP) serta berwirausaha.
f. Optimalisasi Pengembangan Lumbung Pangan Masyarakat terkendala kemampuan manajemen kelompok;
g. Belum optimalnya jaringan distribusi pangan dan belum kontinyu pemantauan dan ketepatan waktu pelaporan harga, akses dan pasokan pangan;
h. Belum diterapkan analisa SKPG dalam Penanganan Daerah Rawan Pangan;
i. Belum Optimalnya penyaluran bantuan Hibah;
j. Revitalisasi Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan terkendala dengan jumlah tenaga penyuluh terbatas;
k. Belum optimalnya pengembangan dan pemanfaatan potensi sumber daya pangan lokal spesifikasi lokasi serta tingkat konsumsi pangan berdasarkan Pola Pangan Harapan (PPH) dimana masih tingginya konsumsi pangan sumber karbohidrat didominasi kelompok pangan padi-padian (beras);
l. Masih banyak makanan yang beredar di masyarakat yang menggunakan bahan tambahan Boraks, Formalin, Pestisida, Pewarna, Pemanis

E. Upaya Pemecahan Masalah

Untuk mengantisipasi beberapa masalah yang masih ditemui, maka upaya-upaya mendasar sebagai pemecahan masalah ditempuh dengan mengacu pada kebijakan serta strategi dasar pembangunan agribisnis antara lain :

1. Melakukan koordinasi dan pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi secara intensif dalam mengantisipasi dan meminimalkan terjadinya kelangkaan pupuk sesuai prinsip 6 tepat, pada tahun 2019 serta Pembinaan dan Pengawasan Pupuk, Pestisida dan Alsintan. Penyediaan benih padi dan jagung di Jawa Timur sudah terpenuhi di tingkat usaha tani, namun untuk benih kedelai yang ketersediaannya terbatas, dapat dilakukan dengan cara Jabalsim.
2. Salah satu upaya untuk memperbaiki pengadaan dan penyaluran benih kedelai dapat dilakukan melalui pola Jabalsim. Jabalsim adalah salah satu pola pengadaan dan penyaluran benih kedelaiantar wilayah yang berlangsung secara alami dan dipengaruhi oleh alam dan musim. Keuntungan Jabalsim adalah kebutuhan benih dapat dipenuhi di sentra produksi sendiri, b) kualitas benih terjaga dengan tidak terlalu lama menyimpan benih, c) varietas sesuai dengan preferensi petani karena diproduksi di lingkungan sendiri, d) potensi penangkar lokal cukup memadai sebagai penyangga kebutuhan benih.
3. Menyalurkan bantuan alat mesin pertanian (alsintan) terutama untuk kegiatan on farm (proses pengolahan tanah dan tanam) dikawasan sentra produksi sesuai komitmen pemerintah pusat dan provinsi, pada tahun 2019 dialokasikan melalui : i) kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Pupuk, Pestisida dan Alsintan; ii) Pengembangan Sistem Agribisnis melalui Cooperatif Farming; iii) Anti Poverty Program Bidang Pertanian; iv) Pemberdayaan Kelompok Mitra Usaha Kawasan Agropolitan;
4. Melalui APBD dialokasikan rehabilitasi jaringan irigasi tersier dan Pembinaan bagi kelompok pelaksana RJIT dan Pembuatan Embung Tahun 2019 dari APBN;
5. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi antar Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Timur maupun instansi vertikal lintas sektor bersama Dinas Pertanian Kabupaten / Kota secara terpadu dan berkesinambungan, utamanya yang tergabung dalam Kelompok Kerja Tim Koordinasi Penataan Ruang Daerah (TKPRD) di tingkat provinsi maupun kabupaten bersama BPN terutama pada inventarisasi luasan lahan LP2B 2018;
6. Upaya peningkatan nilai tambah produksi tanaman pangan dan hortikulturatelah dilaksanakan melalui kegiatan : i) Pengembangan Sistem Agribisnis melalui Cooperatif Farming; ii) Peningkatan

Pasca Panen dan Pengolahan Hasil dan Peningkatan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil; iii) ketersediaan Informasi Pasar;

7. Telah menyusun kurikulum serta memfasilitasi pelatihan agribisnis bagi petani tentang daya saing produk pertanian yang meliputi mutu produk, keamanan pangan dan tingkat efisiensi usaha tani karena biaya produksi yang relatif tinggi berdampak harga produk menjadi kurang kompetitif.
8. Upaya untuk optimalisasi Lumbung Pangan tahun 2019 bantuan hibah barang berupa gabah isi lumbung pangan masyarakat;
9. Pemberdayaan Lembaga Distribusi Pangan berupa bantuan hibah gabah pengembangan lembaga distribusi pangan dalam rangka stabilisasi harga pangan;
10. Pemberdayaan Masyarakat Daerah Rawan Pangan berupa bantuan hibah barang alat pengolahan pangan;
11. Mengoptimalkan penyaluran bantuan Hibah dengan melakukan CPCL bagi calon penerima dan ditindaklanjuti dengan verifikasi CPCL sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku;
12. Mengintensifkan tenaga penyuluh dari PNS dan THL-TB;
13. Upaya yang telah dilakukan i) Lomba Cipta Menu Beragam Bergizi Seimbang dan Aman dengan peserta Tim Penggerak PKK Kabupaten/Kota; ii) Gerakan Panganku Beragam Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA); iii) Pengembangan Teknologi Pangan Olahan dan Workshop Pengembangan Taman Posyandu Berbasis Pangan Lokal, Gelar Kreasi dan Inovasi Teknologi Pangan Olahan;
14. Pengawasan dan Pemantauan Keamanan Pangan agar lebih ditingkatkan pada 38 kab/kota melalui Pengujian Kualitatif Boraks, Formalin, Pestisida, Pewarna, Pemanis.

Demikian hasil Pelaksanaan Evaluasi pada hari Selasa tanggal 1 Oktober 2019.

Sekretaris Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur	Kasubbag Penyusunan Program dan Anggaran
Prasojo Bayu, Ph.D	DENNY KURNIAWAN,SP..MM
Pembina TK I	Pembina
NIP. 19820116 200502 1 001	NIP. 19730922 199903 1 006

BERITA ACARA HASIL EVALUASI KINERJA
PERKEMBANGAN PROGRAM PEMBANGUNAN PERTANIAN
GUNA MEWUJUDKAN KETAHANAN PANGAN
S/D TRIWULAN IV TAHUN 2019

Pada Hari ini Selasa tanggal 2 Januari Tahun Dua Ribu Duapuluh, bertempat di Dinas Pertanian dan ketahanan pangan Provinsi Jawa Timur, telah dilaksanakan Kinerja Perkembangan Program Pembangunan Pertanian Guna Mewujudkan Ketahanan Pangan s/d Triwulan IV Tahun 2019 yang telah menghasilkan keputusan:

A. Anggaran Program dan Kegiatan Tahun 2019 Bersumber APBD

Pelaksanaan program / kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur sesuai Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 295.108.102.730,00 terdiri :

1. Belanja Tidak Langsung : Rp. 192.426.704.000,00
2. Belanja Langsung : Rp. 102.681.398.730,00

Realisasi keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) TA. 2019 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur sampai dengan akhir Desember 2019, sebesar Rp. 270.559.126.182,00 atau sebesar 91,68 persen dengan rincian :

1. Belanja Tidak Langsung

   Realisasi Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 183.207.775.980,00 atau sebesar 95,21 persen dari total pagu sebesar Rp. 192.426.704.000,00;

2. Belanja Langsung

   Realisasi Belanja Langsung sebesar Rp. 87.351.350.202,00 atau sebesar 85,07 persen dari total pagu Rp. 102.681.398.730,00.

Realisasi anggaran ini diimplementasikan untuk :
Kegiatan operasional atau belanja rutin dengan pagu Rp. 28.908.413.730,00 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 25.328.289.501,00 atau sebesar 87,61 persen, yang terdiri dari empat program kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Realisasi Belanja Operasional Triwulan IV 2019

Program	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	14.225.163.730,00	13.427.109.643,00	94,39
Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	7.996.985.000,00	5.980.812.806,00	74,79
Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	2.783.665.000,00	2.535.803.875,00	91,10
Program Penyusunan Pengendalian Dan Evaluasi Dokumen Penyelenggaraan Pemerintah	3.902.600.000,00	3.384.563.177,00	86,73
Jumlah	28.908.413.730,00	25.328.289.501,00	87,61

Sumber : Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur Tahun 2019

Kegiatan Pembangunan Pertanian guna Mewujudkan Ketahanan Pangan sebesar Rp. 73.772.985.000,00 dengan realisasi sampai dengan akhir Desember (triwulan IV) 2019 sebesar Rp. 62.023.060.701,00 atau 84,07 persen :

Tabel 2. Realisasi Belanja Pembangunan APBD Triwulan IV 2019

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	8.302.000.000,00	7.767.260.813,00	93,56
Pemanfaatan Lumbung Pangan Masyarakat	948.000.000,00	582.267.803,00	61,42
Pemberdayaan Lembaga Distribusi Pangan	795.000.000,00	722.638.250,00	90,90
Pemberdayaan Masyarakat Daerah Rawan Pangan	590.000.000,00	565.440.050,00	95,84
Pemberdayaan Masyarakat Kawasan Rumah Pangan Lestari	1.675.000.000,00	1.635.123.888,00	97,62
Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan	2.814.000.000,00	2.803.095.621,00	99,61
Pemanfaatan Teknologi Pangan Olahan	780.000.000,00	777.687.525,00	99,70
Pemanfaatan Lahan Pekarangan Masyarakat untuk Karangkitri	700.000.000,00	681.007.676,00	97,29
Program Peningkatan Produksi , Produktivitas, Mutu Hasil dan Nilai Tambah Tanaman Pangan	31.495.297.000,00	28.084.683.673,00	89,17
Proteksi Tanaman Pangan	2.259.500.000,00	2.226.428.902,00	98,54
Penataan Data Statistik Tanaman Pangan	350.000.000,00	282.591.995,00	80,74
Ekstensifikasi dan Diversifikasi Tanaman Serealia	1.514.000.000,00	1.194.266.646,00	78,88
Ekstensifikasi dan Diversfikasi Tanaman Aneka Kacang dan Umbi	757.000.000,00	708.669.500,00	93,62
Penataan Agribisnis melalui Cooperative Farming	4.189.797.000,00	3.821.526.525,00	91,21
Pembinaan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan	19.500.000.000,00	17.070.936.572,00	87,54
Pemasaran Produk-Produk Komoditas Tanaman Pangan	605.000.000,00	530.862.802,00	87,75
Sertifikasi Bibit Unggul Pertanian Tanaman Pangan	2.320.000.000,00	2.249.400.731,00	96,96
Program Pengembangan Mutu dan Standarisasi Hasil	3.295.000.000,00	3.238.929.642,00	98,30
Standardisasi Mutu Produk	2.295.000.000,00	2.246.857.457,00	97,90
Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan	1.000.000.000,00	992.072.185,00	99,21
Program Peningkatan Produksi , Produktivitas, Mutu Hasil dan Nilai Tambah Tanaman Hortikultura	10.289.000.000,00	9.967.016.095,00	96,87
Penataan Data Statistik Tanaman Hortikultura	268.000.000,00	254.818.970,00	95,08
Pembinaan Tanaman Buah dan Tanaman Hias	1.363.000.000,00	1.287.559.990,00	94,47
Pembinaan Tanaman Sayur dan Tanaman Obat	735.000.000,00	674.402.030,00	91,76
Sinkronisasi antar Pemerintahan Daerah	50.000.000,00	46.966.414,00	93,93
Penerapan Good Agricultural Practices (GAP) pada Kawasan Tanaman Buah dan Tanaman Hias	622.000.000,00	612.593.800,00	98,49
Penerapan Good Agricultural Practices (GAP) pada Kawasan Tanaman Sayur dan Tanaman Obat	760.000.000,00	731.721.825,00	96,28
Sertifikasi Bibit Unggul Pertanian Tanaman Hortikultura	1.436.000.000,00	1.385.876.112,00	96,51
Pemasaran Produk-Produk Komoditas Tanaman Hortikultura	945.000.000,00	936.408.300,00	99,09

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Hortikultura	4.110.000.000,00	4.036.668.654,00	98,22
Program Peningkatan Sarana Prasarana Pertanian	15.851.688.000,00	8.836.559.035,00	55,75
Penerapan Penggunaan Pupuk Organik	322.000.000,00	304.284.150,00	94,50
Pembinaan Pelaku Usaha Tanaman Pangan dan Hortikultura	849.000.000,00	837.582.734,00	98,66
Anti Poverty Program (APP) Bidang Pertanian	757.000.000,00	676.540.177,00	89,37
Pembinaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) dan Air Irigasi Pertanian	322.000.000,00	316.392.770,00	98,26
Pembinaan dan Pengawasan Pupuk, Pestisida dan Alsintan	6.350.000.000,00	4.176.184.250,00	65,77
Pembinaan dan Pembiayaan Pertanian	2.265.520.000,00	1.451.592.665,00	64,07
Pembinaan rehabilitasi jaringan irigasi tersier	852.000.000,00	823.699.479,00	96,68
Pemberdayaan Kelompok Mitra Usaha Kawasan Agropolitan	284.000.000,00	250.282.810,00	88,13
Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Project (IPDMIP)	3.850.168.000,00	0,00	0,00
Program Peningkatan Kapasitas SDM Non Aparatur Pertanian	4.540.000.000,00	4.128.611.443,00	90,94
Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	2.651.000.000,00	2.528.301.987,00	95,37
Pendidikan Kemasyarakatan dalam Rangka Mendukung Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	379.000.000,00	378.890.000,00	99,97
Pendidikan Kemasyarakatan Produktif dalam rangka Pengembangan Tanaman Pangan	250.000.000,00	23.473.000,00	9,39
Revitalisasi Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	1.260.000.000,00	1.197.946.456,00	95,08

B. PERMASALAHAN

Program Pembangunan Pertanian guna Mewujudkan Ketahanan Pangan Jawa Timur tahun 2019 masih dihadapkan pada permasalahan yang menjadi isu strategis seperti :

a. Ketersediaan sarana produksi (pupuk dan benih) masih belum memenuhi prinsip 6 (enam) tepat, yaitu tepat jenis, jumlah, mutu, lokasi, waktu. dan harga;
b. Semakin terbatasnya tenaga kerja pertanian di pedesaan terutama untuk kegiatan on farm;
c. Perubahan alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian, terutama perkembangan luas lahan sawah irigasi masih merupakan angka sementara;
d. Masih lemahnya daya saing komoditas karena lemahnya posisi tawar Petani / Kelompok tani;
e. Masih lemahnya kemampuan petani sebagai pelaku agribisnis dalam menerapkan budidaya yang baik dan benar (GAP) serta berwirausaha.
f. Optimalisasi Pengembangan Lumbung Pangan Masyarakat terkendala kemampuan manajemen kelompok;
g. Belum optimalnya jaringan distribusi pangan dan belum kontinyu pemantauan dan ketepatan waktu pelaporan harga, akses dan pasokan pangan;
h. Belum diterapkan analisa SKPG dalam Penanganan Daerah Rawan Pangan;
i. Belum Optimalnya penyaluran bantuan Hibah;
j. Revitalisasi Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan terkendala dengan jumlah tenaga penyuluh terbatas;
k. Belum optimalnya pengembangan dan pemanfaatan potensi sumber daya pangan lokal spesifikasi lokasi serta tingkat konsumsi pangan berdasarkan Pola Pangan Harapan (PPH) dimana masih tingginya konsumsi pangan sumber karbohidrat didominasi kelompok pangan padi-padian (beras);
l. Masih banyak makanan yang beredar di masyarakat yang menggunakan bahan tambahan Boraks, Formalin, Pestisida, Pewarna, Pemanis

C. Upaya Pemecahan Masalah

Untuk mengantisipasi beberapa masalah yang masih ditemui, maka upaya-upaya mendasar sebagai pemecahan masalah ditempuh dengan mengacu pada kebijakan serta strategi dasar pembangunan agribisnis antara lain :

1. Melakukan koordinasi dan pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi secara intensif dalam mengantisipasi dan meminimalkan terjadinya kelangkaan pupuk sesuai prinsip 6 tepat, pada tahun 2019 serta Pembinaan dan Pengawasan Pupuk, Pestisida dan Alsintan. Penyediaan benih padi dan jagung di Jawa Timur sudah terpenuhi di tingkat usaha tani, namun untuk benih kedelai yang ketersediaannya terbatas, dapat dilakukan dengan cara Jabalsim.
2. Salah satu upaya untuk memperbaiki pengadaan dan penyaluran benih kedelai dapat dilakukan melalui pola Jabalsim. Jabalsim adalah salah satu pola pengadaan dan penyaluran benih kedelaiantar wilayah yang berlangsung secara alami dan dipengaruhi oleh alam dan musim. Keuntungan Jabalsim adalah kebutuhan benih dapat dipenuhi di sentra produksi sendiri, b) kualitas benih terjaga dengan tidak terlalu lama menyimpan benih, c) varietas sesuai dengan preferensi petani karena diproduksi di lingkungan sendiri, d) potensi penangkar lokal cukup memadai sebagai penyangga kebutuhan benih.
3. Menyalurkan bantuan alat mesin pertanian (alsintan) terutama untuk kegiatan on farm (proses pengolahan tanah dan tanam) dikawasan sentra produksi sesuai komitmen pemerintah pusat dan provinsi, pada tahun 2019 dialokasikan melalui : i) kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Pupuk, Pestisida dan Alsintan; ii) Pengembangan Sistem Agribisnis melalui Cooperatif Farming; iii) Anti Poverty Program Bidang Pertanian; iv) Pemberdayaan Kelompok Mitra Usaha Kawasan Agropolitan;
4. Melalui APBD dialokasikan rehabilitasi jaringan irigasi tersier dan Pembinaan bagi kelompok pelaksana RJIT dan Pembuatan Embung Tahun 2019 dari APBN;
5. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi antar Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Timur maupun instansi vertikal lintas sektor bersama Dinas Pertanian Kabupaten / Kota secara terpadu dan berkesinambungan, utamanya yang tergabung dalam Kelompok Kerja Tim Koordinasi Penataan Ruang Daerah (TKPRD) di tingkat provinsi maupun kabupaten bersama BPN terutama pada inventarisasi luasan lahan LP2B 2018;
6. Upaya peningkatan nilai tambah produksi tanaman pangan dan hortikulturatelah dilaksanakan melalui kegiatan : i) Pengembangan Sistem Agribisnis melalui Cooperatif Farming; ii) Peningkatan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil dan Peningkatan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil; iii) ketersediaan Informasi Pasar;
7. Telah menyusun kurikulum serta memfasilitasi pelatihan agribisnis bagi petani tentang daya saing produk pertanian yang meliputi mutu produk, keamanan pangan dan tingkat efisiensi usaha tani karena biaya produksi yang relatif tinggi berdampak harga produk menjadi kurang kompetitif.
8. Upaya untuk optimalisasi Lumbung Pangan tahun 2019 bantuan hibah barang berupa gabah isi lumbung pangan masyarakat;
9. Pemberdayaan Lembaga Distribusi Pangan berupa bantuan hibah gabah pengembangan lembaga distribusi pangan dalam rangka stabilisasi harga pangan;
10. Pemberdayaan Masyarakat Daerah Rawan Pangan berupa bantuan hibah barang alat pengolahan pangan;
11. Mengoptimalkan penyaluran bantuan Hibah dengan melakukan CPCL bagi calon penerima dan ditindaklanjuti dengan verifikasi CPCL sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku;
12. Mengintensifkan tenaga penyuluh dari PNS dan THL-TB;
13. Upaya yang telah dilakukan i) Lomba Cipta Menu Beragam Bergizi Seimbang dan Aman dengan peserta Tim Penggerak PKK Kabupaten/Kota; ii) Gerakan Panganku Beragam Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA); iii) Pengembangan Teknologi Pangan Olahan dan Workshop Pengembangan Taman Posyandu Berbasis Pangan Lokal, Gelar Kreasi dan Inovasi Teknologi Pangan Olahan;
14. Pengawasan dan Pemantauan Keamanan Pangan agar lebih ditingkatkan pada 38 kab/kota melalui Pengujian Kualitatif Boraks, Formalin, Pestisida, Pewarna, Pemanis.

Demikian hasil Pelaksanaan Evaluasi pada hari Kamis tanggal 2 Januari 2019.

Sekretaris Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur	Kasubbag Penyusunan Program dan Anggaran
Prasojo Bayu, Ph.D Pembina TK I NIP. 19820116 200502 1 001	DENNY KURNIAWAN,SP..MM Pembina NIP. 19730922 199903 1 006